



EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Volme x Nomor x Tahun xxxx Halaman xx- xx

Research & Learning in Education

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

Pengembangan Media Audio Visual Interaktif Dalam Keterampilan Menulis Argumentasi Pada Siswa Kelas V SD.

Dinda Permata Sary¹, Galuh Kartika Dewi², Lita Erdiana³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Sidoarjo

dindapermata0403@gmail.com¹ galuhkartika86@gmail.com² Litaerdiana@yahoo.co.id³

Abstrak

Motivasi di balik penelitian ini adalah untuk mengembangkan media *audio visual* interaktif untuk melatih keterampilan menulis argumentasi untuk siswa kelas 5 sekolah dasar. Dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Research and Development (R&D)*. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena rendahnya keterampilan menulis argumentasi pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah 2 Waru. Selain itu, kurangnya ketersediaan metode dan media yang interaktif. Jadi ada kebutuhan untuk perbaikan media. Peneliti berusaha untuk mengembangkan media *audio visual* interaktif sebagai referensi penelitian untuk menentukan keterampilan menulis argumentasi siswa ketika menggunakan media. Dengan mengikutsertakan 10 siswa kelas V-A (Kontrol) dan 10 siswa kelas V-B (Eksperimen). Penelitian ini menggunakan perhitungan SPSS versi 26.0 dengan Hasil penelitian 1) Pengembangan media *audio visual interaktif* ini layak digunakan, terbukti dari ahli media 82% dengan kriteria layak di uji cobakan. Uji validasi ahli materi 92%, klasifikasi yang layak untuk di uji cobakan, 2) Respon siswa setelah perbaikan media umum mendapat nilai rata-rata 85,8% setuju dengan pengembangan media *audio visual* interaktif siswa kelas 5 SD Muhammadiyah 2 Waru, 3) Keterampilan menulis argumentasi siswa kelas 5 SD mendapat nilai rata-rata 88% dengan media yang sepenuhnya layak untuk dicoba. Dari hasil perhitungan di atas, sangat mungkin beralasan bahwa kemajuan media *audio visual* interaktif dapat dicoba dalam keterampilan menulis argumentasi siswa kelas 5 SD.

Kata Kunci: *Media, Audio Visual, Keterampilan Menulis*

Abstract

The motivation behind this research is to develop interactive audio-visual media to practice argumentation writing skills for 5th grade elementary school students. In this study using Research and Development (R&D) research techniques. Researchers are interested in doing this research because of the low argumentation writing skills of fifth grade students at SD Muhammadiyah 2 Waru. In addition, the lack of availability of interactive methods and media. So there is a need for media repair. Researchers are trying to develop interactive audio-visual media as a research reference to determine students' argumentative writing skills when using media. By involving 10 students in class V-A (Control) and 10 students in class V-B (Experiment). This study uses SPSS version 26.0 calculations with research results 1) The development of interactive audio-visual media is feasible to use, as evidenced by 82% of media experts with criteria that are feasible to be tested. The material expert validation test is 92%, the classification is feasible to be tested, 2) Student responses after the improvement of general media get an average score of 85.8% agree with the development of interactive audio-visual media for 5th grade students of SD Muhammadiyah 2 Waru, 3) Skills writing arguments 5th grade elementary school students get an average score of 88% with the media which is completely worth trying. From the results of the calculations above, it is very possible to reason that the progress of interactive audio-visual media can be tried in the argumentation writing skills of 5th grade elementary school students.

Keywords: *media, audio visual, writing skills*

□ Corresponding author :

Email : dindapermata0403@gmail.com

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

HP : 085731769171

ISSN 2656-8071 (Media Online)

Received xx Bulan 2022, Accepted xx Bulan 2022, Published xx Bulan 2022

PENDAHULUAN

Pelatihan merupakan bagian yang penting dalam mencapai tujuan instruktif. Untuk mencapai tujuan instruktif, penting untuk melakukan apa pun yang diperlukan dan aturan dalam pelaksanaan latihan pembelajaran yang disebut program pendidikan. Di Indonesia, perubahan rencana pendidikan sering terjadi, tujuannya adalah agar sesuai dengan kebutuhan siswa. Kurikulum Sekolah Dasar sekarang yaitu kurikulum 2013 (tematik). Oleh sebab itu dalam pendidikan sekolah dasar, perlu adanya pengembangan media dalam dalam keterampilan peserta didik.

Macam-macam kemampuan tersebut adalah: mendengar, berbicara, membaca dan mengarang. Keempat kemampuan ini sangat menarik dalam kehidupan sehari-hari untuk korespondensi. Banyak siswa yang mengalami kesulitan menemukan ide dalam bentuk tulisan karena kemampuan menulis adalah kemampuan yang paling sulit untuk dipahami. (Utami et al, 2021). Sementara itu, Keterampilan menulis adalah kemampuan terakhir yang wajib dimiliki oleh peserta didik. Keterampilan menulis adalah keterampilan yang melibatkan proses memilih kata, menggabungkan kata kata dalam mengembangkan ide (Arifa, 2018). Dapat diartikan bahwa, menulis adalah kegiatan yang sangat berkaitan dari awal hingga akhir. Salah satu keterampilan menulis bagi siswa kelas v sd yaitu menulis argumentasi. Keterampilan menulis argumentasi belum maksimal, jika belum ada metode dan media pembelajaran yang interaktif.

Solusinya adalah perlu metode dan media pembelajaran yang berkembang dengan menyesuaikan dengan karakteristik siswa. Dengan cara demikian, sudah sewajarnya menjadi jawaban untuk menjawab persoalan-persoalan yang ditemukan dalam pengalaman pendidikan (Octavia, 2020).

Menurut (Ekayanti et al, 2019) Salah satu metode yang efektif adalah *mind mapping*. *Mind Mapping* adalah pembuatan peta pikiran. Antara lain, Pemanfaatan Mind Mapping di sekolah dapat membantu siswa untuk berpikir imajinatif dan mendasar, mengingat topik pembelajaran, memahami bacaan, dan berbagai tugas (Dewi, 2017). Alasan ini juga didukung oleh penilaian (Buzan, 2004) yaitu: 1) efektif dalam menghafal, 2) berusaha untuk mendapatkan sesuatu, 3) mengingat. *Mind Mapping* bagi siswa dan pendidik merupakan kegiatan merangkum begitu banyak materi yang ditampilkan menjadi bacaan yang menarik. Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan *mind mapping* merupakan penggabungan antara kinerja otak kanan dan otak kiri dalam memahami suatu gambar, tulisan, suara secara bersamaan. Untuk menumbuhkan inspirasi belajar bagi siswa adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran interaktif untuk memperkuat nalar dasar peserta didik secara cerdas (Suroiha et al, 2021).

Dalam Media Pembelajaran (Arsyad, 2020), Media adalah perantara pesan antara pengirim pesan kepada penerima pesan. Selain itu, menurut (Pradilasari et al., 2019) Media pembelajaran yang mudah dipahami siswa merupakan media pembelajaran yang ampuh dan dapat membuat siswa tertarik, sehingga lebih memperjelas materi. Pentingnya fungsi media pembelajaran, sehingga pendidik diharapkan lebih imajinatif dan kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran. Oleh sebab itu, dalam Media Pembelajaran (Arsyad, 2020) perlu adanya pengembangan media pembelajaran. memberi batasan bahwa pengembangan merupakan proses perubahan yang menghasilkan suatu produk, mencakup: (1) inovasi percetakan; (2) inovasi media secara umum; (3) inovasi berbasis PC; dan (4) inovasi terkoordinasi.

Di Era teknologi yang semakin canggih ini, munculnya banyak media yang memanfaatkan internet salah satunya media pembelajaran audio visual (Isnaeni & Radia, 2021). Pengembangan media

sangatlah penting dalam proses kegiatan pembelajaran. Selain itu, dalam kondisi pandemi seperti ini pengembangan media yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan media *audio visual*. Media *Audio Visual* merupakan penggabungan suara dan pekerjaan lainnya untuk membuat produk dalam Media Pembelajaran (Arsyad, 2020), dalam pengertian ini media *audio visual* diproses dari penggabungan suara, video, gambar, tulisan yang dikemas dalam materi pelajaran.

Maka dari itu perlu dicari pengaturan yang tepat dalam kemampuan mengarang argumentasi siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Waru. Oleh karena itu, untuk lebih mengembangkan kemampuan mengarang pecahan yang melibatkan media umum cerdas untuk siswa kelas 5 SD Muhammadiyah 2 Waru, inilah alasan para ilmuwan mengarahkan penelitian ini. Penjelajahan ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa kondisi dasar siswa kelas 5 SD Muhammadiyah 2 Waru memiliki kemampuan mengarang yang rendah dalam menguasai Tema 6 Sub Mata Pelajaran 2 Pembelajaran 1. Hal ini disebabkan media pembelajaran yang diterapkan kurang inovasi dalam keterampilan menulis argumentasi siswa.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengkaji rumusan masalah 1) Bagaimana pengembangan media audio visual interaktif dalam keterampilan menulis argumentasi, 2) Bagaimana respon siswa setelah adanya pengembangan media audio visual interaktif, 3) Bagaimana keterampilan menulis argumentasi pada siswa kelas V SD pada Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 1 tentang “Perpindahan Kalor Disekitar Kita”. Pelaksanaan proses pembelajaran sudah mengikuti kurikulum 2013. Namun pada pelajaran tematik, masih menekankan pada penguasaan materi menggunakan media pembelajaran yang disediakan sekolah, seperti modul dan buku ajar. Tanpa media yang menarik dan jelas (cerdas), mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap topik. Pada penelitian ini menggunakan spesifikasi produk yaitu Media audio visual interaktif dirancang dengan menggabungkan *audio* (suara) dan visual (gambar), alat dan bahan yang digunakan *Ms.Power Point*, Laptop/PC, Internet, aplikasi benime, *Sound=* Asli pembuat media, *Visual=* gambar dan animasi, Peta Pikiran (*Mind Mapp*). Media *Audio Visual Interaktif* ini menjelaskan materi Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 1, Materi Mengenal Panas dan Perubahannya (Perpindahan Kalor disekitar Kita). Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah 2 Waru.

METODE PENELITIAN

Teknik pengujian yang digunakan dalam penelitian ini strategi *Research and Development* (R&D). Teknik penelitian kerja inovatif (R&D) adalah strategi pengujian yang terletak pada kemajuan atau peningkatan. Untuk situasi ini, peneliti bermaksud menyampaikan suatu materi sebagai media pembelajaran berbasis media umum cerdas, khususnya media *audio visual* interaktif untuk mengetahui kemampuan menyusun argumentasi siswa kelas V SD. Dilanjutkan dengan (pemberian materi), dengan melakukan pre-test dan post-test di kelas eksperimen (memanfaatkan media) dan kelas kontrol (tanpa media).

Sesuai dengan jenis eksplorasi yang dipilih, yaitu *Research and Development* (R&D). Strategi penelitian perbaikan mengacu pada teknik eksplorasi yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2016) yang dipisahkan menjadi kemungkinan dan masalah, keragaman informasi, konfigurasi item, persetujuan rencana, modifikasi rencana, pengujian item, koreksi item, penggunaan awal, pembaruan item, pembuatan Namun, dalam konsentrasi ini hanya menggunakan tujuh tahap penggunaan strategi penelitian *Research and Development* (R&D), karena tidak mencapai produksi skala besar dan karena keterbatasan biaya pembinaan media, serta masalah waktu. diharapkan untuk membuat media sampai manufaktur skala besar sudah memadai.

Subjek penelitian pada siswa kelas 5 SD Muhammadiyah 2 Waru tahun ajaran 2021/2022. Siswa Populasi dalam tinjauan ini terdiri dari 42 siswa (kelas kontrol dan kelas eksplorasi). Di kelas V-A (Kelas kontrol) terdiri dari 22 siswa, Kelas V-B (kelas tes) terdiri dari 20 siswa. Tes ujian di kelas 5 SD

Muhammadiyah 2 Waru berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 10 siswa di kelas kontrol (2 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki), kelas uji coba dengan 10 siswa (7 siswa perempuan, 3 siswa laki-laki).

Prosedur pemilihan informasi dalam tinjauan ini menggunakan persepsi, Kuesioner adalah suatu strategi pemilihan pertanyaan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016) Uji persetujuan kuesioner ahli media dan ahli materi, Tes (Pre-test dan Post - tes) sebagai soal dan eksposisi untuk menentukan kemampuan menyusun argumentasi siswa kelas V di kelas kontrol (tidak memanfaatkan media) dan di kelas eksplorasi (memanfaatkan media). Dokumentasi selama ujian terjadi, khususnya dokumentasi media pembelajaran dan pengalaman pendidikan di kelas kontrol dan kelas eksplorasi. Dalam hasil ahli materi dan ahli media menggunakan evaluasi Skala Likert yang berisi skala penilaian 5 poin dengan tingkat pencapaian di atas 62,5% yang menunjukkan bahwa media dan materi layak untuk digunakan (Sudjana, 2010: 56). Sehingga media *audio visual* interaktif yang dikembangkan untuk pembelajaran kelas V SD. Sedangkan Media *audio visual interaktif* dikatakan efektif apabila respon siswa memenuhi kriteria. Data dianalisis menggunakan data kuantitatif dari soal *pretest* dan *posttest* berupa soal isian dan soal *essay* (uraian). Setelah itu perlu dilakukan perhitungan menggunakan SPSS versi 26.0. dan melakukan uji hipotesis. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam keterampilan menulis argumentasi menggunakan media *audio visual interaktif* perlu adanya pedoman penilaian dengan rentang skor di atas 70 maka dikategorikan layak di uji cobakan dalam indikator keterampilan menulis argumentasi secara kuantitatif dan kualitatif, maka penelitian tersebut dikatakan berhasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Kelayakan Pengembangan Media *Audio Visual Interaktif* Dalam Keterampilan Menulis Argumentasi Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 2 Waru. Berdasarkan penjelasan dari hasil pengujian, menggunakan strategi penelitian *Research and Development (R&D)* yang diharapkan dapat untuk menciptakan media umum yang intuitif dalam kemampuan menulis argumentasi siswa. Dalam Tema 6 sub topik 2 Pembelajaran 1, untuk lebih spesifik materi perpindahan kalor disekitar kita. Hasil evaluasi persetujuan materi mendapat skor 92 dengan taraf 92% pada kategori layak pakai tanpa modifikasi. Hasil dari ahli media, mendapat skor 82 dengan tingkat 82% dalam klasifikasi layak pakai, dengan koreksi.
2. Respon siswa setelah adanya pengembangan media *audio visual interaktif* dalam keterampilan menulis argumentasi siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Waru. Untuk mengetahui respon siswa setelah menggunakan media *audio visual* untuk menentukan berhasil atau tidaknya pengembangan suatu media, maka diperlukan angket respon siswa. Hasil dari respon siswa nilainya adalah rata-rata 4,29 dengan presentase 85,8%, kriteria sangat setuju. Sehingga dapat dimaklumi bahwa reaksi siswa kelas 5 SD sependapat dengan peningkatan kecerdasan media umum dalam kemampuan mengarang argumentasi.
3. Keterampilan menulis argumentasi siswa kelas V SD pada materi Perpindahan Kalor disekitar Kita Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 1 menggunakan media *audio visual interaktif* di SD Muhammadiyah 2 Waru.
Dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 26.0. Data nilai keterampilan menulis argumentasi siswa diperoleh dari nilai *pre-test dan posttest* siswa kelas IV A dan IV B.

Analisis deskriptif nilai kemampuan awal dan akhir siswa kelas IV A (kelas kontrol) dan IV B (kelas eksperimen) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Descriptive Statistics

Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Kelas Eksperimen	10	40	72	57.80	11.013
Pretest Kelas Kontrol	10	36	64	50.20	8.561
Posttest Kelas Eksperimen	10	84	100	92.40	5.481
Posttest Kelas Kontrol	10	64	88	75.40	8.592
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan analisis deskriptif nilai kemampuan awal (*pre-test*) siswa kelas kelas V A (*Kontrol*) mempunyai rata – rata 50,20 dengan standart deviasi 8,561 dan nilai kemampuan akhir (*post test*) mempunyai rata – rata 75,40 dengan standart deviasi 8,592 yang berarti hasil *pre-test* dan *post test* mengalami perkembangan pada keterampilan menulis argumentasi siswa kelas V A (*Kontrol*).

Sedangkan pada analisis deskriptif nilai kemampuan awal (*pre-test*) siswa kelas kelas V B (*Eksperimen*) mempunyai rata – rata 57,80 dengan standart deviasi 11,013 dan nilai kemampuan akhir (*post test*) mempunyai rata – rata 92,40 dengan standart deviasi 5,481 yang berarti hasil *pre-test* dan *post test* mengalami perkembangan pada keterampilan menulis argumentasi siswa kelas V B (*Eksperimen*).

Langkah selanjutnya, dilakukannya uji normalitas seperti tabel dibawah ini:

Uji Normalitas

Tests of Normality

Kelas	Statistic	Shapiro-Wilk	
		Df	Sig.
Hasil Belajar Pretest Kelas Eksperimen	.913	10	.303
Posttest Kelas Eksperimen	.866	10	.089
Pretest Kelas Kontrol	.976	10	.941
Posttest Kelas Kontrol	.934	10	.483

a. Liliefors Significance Correction

Dari tabel di atas, diketahui nilai pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol pada uji ordinarisitas Shapiro Wilk $> 0,05$. Ini berarti bahwa informasi tersebut diedarkan secara teratur. Oleh karena itu, sangat baik dapat dilanjutkan dengan uji terukur parametrik, khususnya uji-t contoh yang cocok.

Uji T-Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Kelas Eksperimen - Posttest Kelas Eksperimen	34.600	9.891	3.128	-41.675	-27.525	11.063	9	.000
Pair 2	Pretest Kelas Kontrol - Posttest Kelas Kontrol	25.200	11.163	3.530	-33.186	-17.214	-7.138	9	.000

Dilihat dari hasil Paired Samples Test diketahui bahwa nilai Sig. (2-diikuti) adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diakui. Hal ini cenderung disimpulkan bahwa ada perbedaan yang khas antara nilai pretest dan posttest dari kelas percobaan dan kelas kontrol. Hal ini bertujuan agar ada pengaruh pelibatan media umum intuitif dalam kemampuan mengarang argumentasi siswa kelas 5 SD.

Uji Homogenitas (Levene's test)

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	3.114	1	18	.095
	Based on Median	3.093	1	18	.096
	Based on Median and with adjusted df	3.093	1	17.586	.096
	Based on trimmed mean	3.093	1	18	.096

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig based on mean $0,095 > 0,05$. Uji dapat dilanjutkan dengan *independent sample t-test*.

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	3.114	.095	5.275	18	.000	17.000	3.223	10.229	23.771
	Equal variances not assumed			5.275	15.285	.000	17.000	3.223	10.142	23.858

Dari tabel di atas, diketahui nilai Sig pada Levene's Test adalah $0,095 > 0,05$. Sehingga menunjukkan informasi tersebut bersifat homogen. (Hasil ini setara dengan uji homogenitas pada poin sebelumnya).

Mengingat nilai Sig. (2-diikuti) pada uji-t $0,000 < 0,05$ maka dapat diduga bahwa H_0 ditolak dan H_a diakui. Dengan cara ini, ada perbedaan besar antara nilai normal dari kelas eksplorasi dan kelas kontrol.

Nilai normal (Pra-uji coba) kelas eksplorasi adalah 57,80, sedangkan hasil tipikal (Pra-uji coba) kelas kontrol adalah 50,20. Kemudian terjadi peningkatan nilai normal (Pasca uji coba) kelas eksploratori sebesar 92,4 lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu sebesar 75,4. Selain dari pre-test dan post-test, kemampuan menulis argumentasi siswa juga dapat dilihat dari nilai-nilainya.

keterampilan menulis argumentasi kelas *eksperimen*.

Observasi Keaktifan Siswa				
No	Nama Siswa	Skor Siswa	P (%)	Keterangan
1	AZ	90	90	Sangat Baik
2	AB	69	69	Cukup
3	SD	78	78	Baik
4	DR	95	95	Sangat Baik
5	AN	100	100	Sangat Baik
6	ZR	95	95	Sangat Baik
7	NN	89	89	Sangat Baik
8	FL	93	93	Sangat Baik
9	SB	82	82	Baik
10	VV	89	89	Sangat Baik
Skor Total		880		
Rata-Rata		88		
Persentase		88		
Kriteria =		Sangat Baik		

Hal ini menunjukkan bahwa media umum intuitif secara bermakna mempengaruhi kemampuan mengarang argumentasi yang didukung oleh penanda kemampuan mengarang argumentasi, khususnya nilai normal siswa kelas uji coba (memanfaatkan media) adalah 88 dengan taraf 88%, kategori sangat baik.

Dari data diatas, pengembangan media *audio visual interaktif* dalam keterampilan menulis argumentasi di SD Muhammadiyah 2 Waru tahun ajaran 2021/2022 layak di uji cobakan. Untuk analisis tambahan, mereka harus memiliki opsi untuk meningkatkan dalam pembuatan media dengan memperbaiki kekurangan dari pengujian ini.

KESIMPULAN

Hasil review didapatkan 1) Peningkatan kecerdasan media umum dapat lebih mengembangkan kemampuan mengarang argumentasi siswa kelas 5 SD dengan tingkat persetujuan media 92% tergolong layak pakai dan 82% hasil persetujuan materi diurutkan mungkin. Sangat mungkin beralasan bahwa kemajuan media umum intuitif dapat digunakan tanpa pembaruan, dan untuk persetujuan materi itu dapat dilakukan, 2) Respon setelah adanya pengembangan media *audio visual interaktif* adalah rata-rata 85,8% siswa kelas eksperimen sangat setuju terhadap pengembangan media *audio visual interaktif* pada keterampilan menulis argumentasi, 3) Keterampilan menulis argumentasi siswa kelas V SD setelah menggunakan media *audio visual* dapat diketahui dari pada *Pre-test* yaitu rata-rata 57,8 pada kelas eksploratori dan normal sebesar 50,20 pada kelas kontrol, maka pada saat itu kemampuan mengarang argumentasi pada kelas uji coba post-test sebesar 92,4 lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu sebesar 75,4. Selanjutnya ditegaskan dari argumentasi penunjuk keahlian menyusun dengan nilai rata-rata 88 dan tingkat 88% standar umumnya sangat baik. Maka dengan kemajuan media umum yang cerdas dalam kemampuan menyusun argumentasi siswa sekolah dasar kelas 5 yang telah mencapai lebih baik dari yang diharapkan, eksplorasi ini dianggap bermanfaat mengingat informasi yang tersebar luas. Pengembangan media *audio visual interaktif* sangat cocok diterapkan dalam keterampilan menulis argumentasi siswa kelas V SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifa, T. R. (2018). Hubungan Berpikir Kritis Dan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Menulis Argumentasi. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 50. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v4i1.1427>
- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran, Jakarta: PT.Grafindo Persada.*
- Dewi, G. K. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Contextual Teaching And Learning dengan Media Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Persada: Kajian Ilmu Pendidikan Dasar*, 1(1), 9. <https://repository.stkipgri-sidoarjo.ac.id/99/1/14.pdf>
- Ekayanti, N. L. P., Darsana, I. W., & Sujana, I. W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Berbantuan Media Audio-Visual terhadap Kompetensi Pengetahuan Ips. *Media Komunikasi FPIPS*, 18(2), 351–360. <https://doi.org/10.23887/mkfis.v18i2.22241>
- Isnaeni, R., & Radia, E. H. (2021). Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 304–313. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.281>
- Octavia, R. U. (2020). *Jurnal Primary: (Kajian Ilmu Pendidikan Dasar dan Humaniora) Volume:1 No:2, Oktober 2020.* 2, 66–70.
- Pradilasari, L., Gani, A., & Khaldun, I. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual pada Materi Koloid Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 7(1), 9–15. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v7i1.13293>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan. *Metode Penelitian Pendidikan*, 1(69), 5–24.
- Suroiha, L., Dewi, G. K., & Wibowo, S. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 516–523. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1856>
- Utami, H. A., Hartati, D., Syafroni, R. N., & Karawang, U. S. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Keefektifan Model Pembelajaran Think Talk Write pada Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa SMK.* 3(5), 3256–3262.